

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal dan umum di masyarakat, terutama pada anak balita. Jajanan merupakan makanan dan minuman yang disajikan dan diperjualbelikan oleh pedagang kaki lima, toko-toko makanan, swalayan di jalanan dan tempat-tempat keramaian umum lain.

Makanan jajanan tersebut sangat bervariasi, baik dalam bentuk, rasa, aroma, dan harga. Jajanan yang mengandung zat gizi, dikemas dan diolah secara aman yang memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Makanan jajanan anak balita merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian khususnya oleh orang tua. Makanan jajanan anak balita sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang dapat mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Februhartanty dan Iswaranti, 2004).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan adalah faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan gizi, kecerdasan, persepsi, emosi dan motivasi dari luar. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan adalah faktor personal/individual (Notoatmodjo, 2003). Faktor *ekstern* mencakup lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan, media informasi. Faktor

individual yang berperan dalam pemilihan makan anak salah satunya adalah persepsi (Richard dan Smith, 2007).

Satiadarma (2004) menyatakan bahwa persepsi akan mempengaruhi perilaku seseorang. Hasil penelitian Nurchoiriah (2009) yang menyatakan bahwa persepsi berhubungan secara bermakna dengan kebiasaan perilaku. Persepsi merupakan hal pertama yang harus diperhatikan dalam mengenal dan memilih obyek. Ini berarti persepsi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilakunya dalam pemilihan makanan yang akan dikonsumsi (Notoatmodjo, 2003).

Persepsi yang akan diinterpretasikan oleh seseorang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor intern (pengalaman, keinginan, proses belajar, pengetahuan, motivasi, pendidikan) dan faktor ekstern (lingkungan keluarga, masyarakat, sosial budaya). Persepsi sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku, persepsi positif akan menentukan perilaku pemilihan makanan jajanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prihardany (2004) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berhubungan secara signifikan dengan persepsi adalah faktor pengetahuan. Pengetahuan sangat penting untuk dipelajari karena pengetahuan tentang gizi merupakan faktor *intern* yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan gizi adalah penguasaan seseorang tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan serta penggunaan bahan tambahan makanan dalam makanan jajanan. Menurut Haryanto (2007), makanan bergizi seimbang adalah makanan yang mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dan jumlahnya mencukupi (tidak kurang dan tidak

berlebihan). Menurut Oktaviana (2011), makanan yang sehat bagi tubuh adalah makanan yang terjamin kebersihannya dan bergizi. Makanan yang bersih artinya makanan yang bebas dari debu, kotoran dan bibit penyakit.

Makanan jajanan memberikan kontribusi masing-masing sebesar 22,9%, dan 15,9% terhadap keseluruhan asupan energi dan protein anak prasekolah (Rahmi dan Muis, 2005). Sumbangan rata-rata energi sebesar 82,87% dan protein 88,86% diperoleh dari konsumsi makan sehari-hari baik makan pagi, makan siang, makan malam maupun makanan selingan yang disediakan di rumah (Wahyu, 2005).

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 26,6% responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebanyak 73,4% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan Surakarta sebanyak 80% ibu balita memiliki perilaku yang belum baik terhadap pemilihan makanan jajanan untuk balitanya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi ibu tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan persepsi ibu tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan Surakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi ibu tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang di wilayah Puskesmas Gilingan.
- b. Mendeskripsikan persepsi ibu tentang gizi seimbang di wilayah Puskesmas Gilingan.
- c. Mendeskripsikan pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan.
- e. Menganalisis hubungan persepsi ibu tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan pada anak balita di wilayah Puskesmas Gilingan.

- f. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman kaitannya dengan pengetahuan dan persepsi ibu tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan rekomendasi peneliti lain untuk dikembangkan penelitiannya terkait mengupayakan pengembangan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang, pemilihan makanan jajanan yang baik bagi anak balita, dan kandungan makanan jajanan yang tidak sehat.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi ibu-ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan persepsi tentang gizi seimbang dengan pemilihan makanan jajanan pada balita di wilayah Puskesmas Gilingan.

3. Bagi Puskesmas

Sebagai sumbangan informasi dan kepustakaan untuk memberikan pengetahuan tentang gizi seimbang kepada ibu dan pemilihan makanan jajanan yang baik kepada anak balita serta untuk keperluan penelitian pengembangan selanjutnya.